

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Drama merupakan kejadian kehidupan yang dilukiskan dalam tulisan atau pementasan. Drama memiliki fungsi yaitu bermanfaat dan menghibur. Dalam hubungan ini Teeuw (2015:7) mengemukakan, “Sifat *dulce et utile*, bermanfaat dan nikmat, sebagai tujuan dan fungsi karya sastra, yang pertama kali dipaparkan oleh Horatius bagi banyak pembaca sastra, tetap merupakan tolak ukur sastra.”

Drama dijadikan sebagai bahan ajar yang harus dikuasai peserta didik karena drama bermanfaat bagi pembacanya. Pengembangan kemampuan berbahasa peserta didik, yaitu meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dapat dikuasai melalui teks drama. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran apresiasi drama, peserta didik membaca dan memahami hal tersebut dari teks drama bahkan mencatatnya dalam naskah.

Secara tersurat materi teks drama terdapat pada KD 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. Kompetensi yang penulis paparkan merupakan landasan atau pedoman dalam melakukan penelitian. Penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meneliti unsur-unsur drama modern yang disajikan dalam bentuk naskah yang disesuaikan dengan kriteria bahan ajar sastra.

Keberhasilan pembelajaran bergantung pada komponen dalam sistem pembelajaran. Salah satu faktor pendukungnya adalah bahan pembelajaran. Dengan

demikian, dalam pembelajaran drama pun, teks drama akan menentukan keberhasilan pembelajaran. Artinya drama yang dipilih harus memenuhi kriteria bahan ajar, khususnya bahan ajar sastra seperti dikemukakan oleh Rahmanto (2005:27) bahwa bahan ajar sastra harus memenuhi kriteria bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya.

Berdasarkan fakta di lapangan diketahui bahwa, terdapat beberapa teks drama yang disajikan dalam buku paket atau buku pegangan guru. Karena teks drama dalam buku paket sudah dibaca berulang kali, teks drama dalam buku paket bisa menjadi tidak menarik dan membuat peserta didik bosan. Selain itu, teks drama sulit ditemukan, tidak seperti karya sastra lain, sebagaimana dikemukakan Gus Martin, seorang pegiat drama asal Bali (2008) mengemukakan bahwa, “Sejak dulu naskah drama sangat diminati oleh kalangan pelajar, mahasiswa, pegiat drama, sampai masyarakat umum. Sayangnya, buku yang memuat naskah drama terbilang langka. Mendapatkannya tidak semudah memperoleh novel, antologi cerpen atau puisi.” Hal ini sejalan dengan pendapat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Al-Muqowamah yang bernama Bapak Ifham, S.Pd., Ibu Lindiani, S.Pd. dari SMP Islam Ibnu Sina Mulya Putri, dan Bapak Ayi Anang, S.Pd., M.Pd. dari SMPN 1 Cikajang. Melalui wawancara yang menyatakan bahwa guru di sekolah sulit untuk mendapatkan teks drama yang sesuai dengan peserta didik karena sumbernya yang terbatas terutama dalam bentuk antologi drama, sehingga hanya mengandalkan teks drama dari internet.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menganalisis teks drama dari antologi *Kumpulan Naskah Drama* karya Bakdi Soemanto yang terdiri atas 3 drama. Alasan penulis mengambil buku antologi ini karena jika dilihat dari unsur-unsur yang terkandung dalam naskah yang ada di dalamnya cocok untuk peserta didik. Dimulai dari naskah yang terdiri dari satu babak, lalu memiliki nilai-nilai yang bisa diambil oleh peserta didik, dan sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra menurut Rahmanto. Penulis berharap drama karya Bakdi Soemanto dapat menjadi alternatif bahan ajar di sekolah.

Hal ini membuat pembelajaran drama bukan hanya dalam pembelajaran di kelas saja melainkan juga dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang diungkapkan Rumadi (1988), “Salah satu kegiatan para remaja yang cukup berkaembang ialah bermain drama. Ini bisa kita lihat dari banyaknya pementasan drama remaja di televisi, lingkungan sekolah, ataupun di tempat lain. Sayangnya, para remaja tadi sukar mendapatkan naskah drama yang pas untuk mereka mainkan; yang ada hanya drama yang sulit, panjang, dan kompleks.”

Bakdi Soemanto merupakan seorang pegiat seni berasal dari Yogyakarta dan beliau merupakan salah satu guru besar Sastra Inggris Universitas Gajah Mada. Beberapa penghargaan berkat karya dan dedikasi beliau antara lain penghargaan dari Pemerintah Provinsi DIY, Universitas Kebangsaan Malaysia, Oberlin College (Amerika Serikat), serta penghargaan Punakara 25 Tahun. Kecintaannya terhadap sastra melahirkan banyak karya sastra, diantaranya cerita pendek: “Dari Kartu Natal

sampai Doktor Plimin”, “Bibir”, “Mincuk”, dll. Puisinya dikumpulkan dalam Kata sedangkan lakon yang ditulisnya dikumpulkan dalam Kumpulan Lakon untuk Siswa SLTA dan Majalah Dinding.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014:43-44), "Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis lebih bersifat survey yang mengakumulasikan data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar fenomena yang ada dalam subjek itu." Dalam hal ini penulis mencoba mendeskripsikan unsur-unsur drama berdasarkan pendekatan struktural.

Hasil penelitian penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul *Analisis Unsur-unsur Drama dalam Antologi Kumpulan Naskah Drama Karya Bakdi Soemanto dengan Menggunakan Pendekatan Struktural sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Drama di SMP Kelas VIII*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, penulis merumuskan masalah penelitian ini.

1. Bagaimanakah unsur-unsur teks drama dalam antologi *Kumpulan Naskah Drama* karya Bakdi Soemanto?
2. Dapatkah teks drama dalam antologi *Kumpulan Naskah Drama* karya Bakdi Soemanto dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMP kelas VIII?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan unsur-unsur drama dalam antologi *Kumpulan Naskah Drama* karya Bakdi Soemanto.
2. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya teks drama dalam antologi *Kumpulan Naskah Drama* karya Bakdi Soemanto sebagai bahan ajar di SMP kelas VIII.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung teori-teori yang sudah ada, berkaitan dengan pembelajaran, teks drama dan pendekatan struktural.

#### 2. Secara Praktis

##### a) Bagi peserta didik

- (1) Memberikan sumbangsih alternatif bahan ajar atau sebagai referensi peserta didik mengenai teks drama.
- (2) Memberikan motivasi dan semangat untuk memahami serta mempelajari teks drama.

##### b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pegangan guru untuk meningkatkan kompetensi dan mempermudah dalam menyajikan bahan ajar.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan di sekolah.

## **E. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

### **1. Unsur-unsur Drama**

Yang dimaksud dengan unsur-unsur drama dalam penelitian ini adalah unsur-unsur instrinsik yang dianalisis berdasarkan kriteria kesesuaian bahan ajar di SMP kelas VIII, meliputi tokoh dan penokohan, alur, dialog/wawancang, tema, latar/*setting*, amanat, dan kramanggung/petunjuk teknis.

### **2. Bahan Ajar**

Yang dimaksud dengan bahan ajar dalam penelitian ini adalah teks drama sebagai bahan ajar yang harus dipelajari peserta didik kelas VIII sesuai dengan KD untuk mencapai tujuan pembelajaran. Teks drama dianalisis kesesuaiannya berdasarkan kriteria bahan ajar sastra.

### **3. Pendekatan Struktural**

Yang dimaksud dengan pendekatan struktural dalam penelitian ini adalah pendekatan yang penulis gunakan untuk mengkaji antarhubungan unsur-unsur suatu karya.